

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH
DAERAH (KPPD) DKI JAKARTA DI JAKARTA PUSAT**

FERI ARDIANSYAH

8105132165



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Feri Ardiansyah 8105132165. *Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit simpan pinjam Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah “KPPD” DKI Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2016. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah “KPPD” DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Jaksa No. 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2016 sampai dengan 5 Agustus 2016. Dengan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kegiatan dan system kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Membantu dalam pencatatan aktifisasi anggota dalam simpan pinjam selama satu bulan. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah “KPPD” DKI Jakarta, praktikan mengalami beberapa kendala seperti adaptasi dalam menjalankan aplikasi program simpan pinjam di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah “KPPD” DKI Jakarta, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi dan meminta bimbingan ketika menjalankan aplikasi dalam program simpan pinjam oleh praktikan. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini, mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.*

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM
KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH
"KPPD" DKI JAKARTA

Nama Praktikan : Feri Ardiansyah

Nomor Registrasi : 8105132165

Program Studi : PendidikanEkonomi

Menyetujui,

Kordinator Program Studi



Suparno, M.Pd

NIP. 19790828 201404 1 001

Pembimbing



Herlitah, S.sos,M.Ec. Dev

NIP. 198401062014042002

LEMBAR PENGESAHAN

KOORDINATOR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Suparno, M.Pd

NIP. 19790828 201404 1 001

TandaTangan

Tanggal

Ketua Penguji

Agus Wibowo, M. Pd

NIP. 198202172015041001



20 december 2017

Dosen Penguji

Dicky Iranto, M.SE

NIP. 197106122001121001

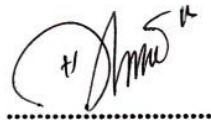


20 december 2017

Dosen Pembimbing

Herlitah, S.sos, M.Ec. Dev

NIP. 1984010620140472002



20 december 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Jalan Jaksa No. 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Bapak Suparno, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Ibu Herlith, S.sos, M.Ec. Dev selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan
4. Keluarga besar KPPD DKI Jakarta, terutama kepada Bapak Fahmi Ardi selaku Kepala Bagian Pinjaman dan Bapak Sumarno selaku Manajer Koperasi atas kesempatan kerja yang diberikan kepada penulis.

5. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;
6. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya HMJ Ekonomi & Administrasi 2015 serta BEM UNJ 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 22 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL	5
D. Tempat PKL	7
E. Jadwal Waktu PKL	8
 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi.....	11
B. Visi dan Misi.....	12
C. Struktur Organisasi Koperasi	12
D. Keanggotaan.....	17
E. Bidang Usaha	19

F. Sarana dan Prasarana.....	21
 BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	22
B. Pelaksanaan Kerja	23
C. Kendala Yang Dihadapi	25
D. Cara Mengatasi Kendala	27
E. Analisis Ekonomi.....	29
 BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	34
B. Saran-Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	36
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jadwal Waktu Praktik	10
Tabel I.2 Tahapan Praktik	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi	12
--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 Jumlah Anggota.....	18
Grafik I.2 Jumlah Simpanan	30
Grafik I.3 Jumlah Pinjaman	31
Grafik I.4 Jumlah Nilai Aset.....	32
Grafik I.5 Jumlah SHU	33

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin PKL	37
Surat Penerimaan Izin PKL	38
Lembar Kegiatan Harian.....	39
Lembar Absensi PKL	44
Lembar Penilaian PKL	45
Lembar Konsultasi Pembimbing.....	46
Dokumentasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarkhi pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan didunia kerja. Selain itu, koperasi sebagai pelaku ekonomi dan soko guru perekonomian Indonesia diharapkan dapat berperan dalam perekonomian Indonesia.

Jumlah koperasi di Indonesia terbilang cukup banyak, tetapi hanya beberapa saja yang mampu berhasil dan sukses dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan swasta.¹ Kebanyakan koperasi hanya dijadikan usaha sampingan. Kondisi koperasi di Indonesia yang demikian sangat disayangkan, padahal melalui koperasi, masyarakat dapat meningkatkan

¹ <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/>

kesejahteraannya. Masalah-masalah yang terjadi pada koperasi di Indonesia kebanyakan karena kurangnya sistem pengelolaan yang baik dan SDM didalamnya yang kurang kompeten dan terampil menguasai ilmu-ilmu perkoperasian dan mengaplikasikannya.

Sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki dengan kualitas SDM, lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun informal dituntut untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas baik sesuai dengan kebutuhan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Salah satu lembaga tersebut ialah Perguruan Tinggi.

Maka dari itu Perguruan Tinggi berusaha mendidik dan menghasilkan individu-individu berkompeten dan berkualitas. Beberapa Perguruan Tinggi menyediakan sarana bagi mahasiswanya agar memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satunya dengan mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan, serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, selama menjalani PKL

mahasiswa mampu berkontribusi dan menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan mahasiswa di tempat yang berkaitan dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang melakukan PKL atau yang disebut Praktikan, mengajukan permohonan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Jaksa No. 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat.

Koperasi “KPPD” ini adalah salah satu bentuk koperasi yang didirikan secara sederhana yang bertujuan menciptakan anggotanya menjadi lebih sejahtera dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Koperasi “KPPD” ini dibangun untuk menyejahterakan anggota koperasi yaitu pegawai negeri Pemerintah DKI Jakarta. Praktikan memilih Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta sebagai tempat PKL karena koperasi tersebut terbuka untuk calon praktikan yang ingin melaksanakan PKL dan mempelajari tentang koperasi dan usaha yang dijalankan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan konsentrasi yang praktikan tempuh, Praktikan ditempatkan pada unit usaha pinjaman.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, diharapkan Praktikan bukan hanya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, berkontribusi, dan menciptakan sesuatu hal yang positif untuk tempat

PKL, tetapi juga dapat belajar berinteraksi dengan berbagai pihak, sehingga dapat membangun hubungan yang baik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Maksud dan Tujuan PKL

B.1 Adapun maksud dari pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Mempelajari bidang administrasi pada praktik kerja.
2. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi.
3. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab sarta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

B.2 Adapun tujuan dari pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
3. Bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan

- a. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan keadaan dalam dunia kerja.
 - c. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.
 - d. Praktikan mendapat pengetahuan baru serta pengalaman mengenai sistem kelola di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.
 - e. Melatih kemampuan berpikir praktikan dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama pelaksanaan PKL.
 - f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- a. Membina dan meningkatkan kerja sama dengan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, dalam hal pelaksanaan program PKL.

- b. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL atau mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- c. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di universitas.
- d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia perkoperasian dan masyarakat.

3. Bagi Koperasi

- a. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang diketahui mutu dan kredibilitasnya.
- b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.
- c. Menjalin hubungan kerja sama yang berkelanjutan dan dinamis antara koperasi dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta. Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD)
DKI Jakarta.

Alamat : Jalan Jaksa No. 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat

Telepon : (021) 31926945

Fax : (021) 31926221

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi pegawai negeri Pemerintah DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta dalam menjalankan usaha.
3. Untuk mempelajari tata kelola yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.

E. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta adalah selama satu bulan terhitung sejak 11 Juli 2016 s.d 5 Agustus 2016.

Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung ke berbagai Kementerian yang ada di daerah sekitar Monumen Nasional, berbagai kementerian telah masuk namun belum bisa menerima untuk melakukan praktik PKL, dan akhirnya Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang bertempat di Jalan Jaksa no. 25 Jakarta Pusat membolehkan praktikan untuk

melakukan PKL. Satu minggu kemudian setelah surat permohonan izin PKL jadi, praktikan kembali ke Jalan Jaksa no. 25 Jakarta Pusat untuk menyerahkan surat Izin tersebut. Pada hari itu juga praktikan dan pihak Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, membuat perjanjian mengenai hak dan kewajiban praktikan selama praktik di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 11 Juli 2016 s.d 5 Agustus 2016. Dalam pelaksanaan tugas praktikan ditempatkan dibagian pinjaman, dimana praktikan terlibat untuk membantu karyawan dikoperasi KPPD dalam pinjaman anggota, praktikan juga terlibat dalam setiap proses pengajuan, verifikasi, dan pencairan pinjaman.

Tabel 1.1: Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Hari Kerja	Pukul
Senin s/d Kamis	08.00 – 17.00 Istirahat: 12.00 – 13.00
Jum'at	08.00 – 16.00 Istirahat: 12.00 – 13.30

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta sebagai bahan untuk menulis laporan PKL dengan mendapat bantuan dari dosen pembimbing. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk diadakan seminar pada waktu tertentu.

Tabel 1.2: Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Bulan Tahap	Jun.	Jul.	Agu.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.
Persiapan								
Pelaksanaan PKL								
Pelaporan								

BAB II

GAMBARAN UMUM KOPERASI

A. Sejarah Koperasi

KPPD DKI Jakarta dibentuk karena dilatar belakangi kecenderungan berdirinya koperasi-koperasi kecil di unit kerja masing-masing anggota di lingkungan Balaikota Prov DKI Jakarta, sehingga untuk pelayanan kebutuhan anggotanya pun sangat terbatas pada lingkungan kerja masing-masing dalam skala kecil.

Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta adalah sebuah organisasi ekonomi masyarakat yang bersifat mandiri di luar struktur Pemerintahan Daerah DKI Jakarta. Didirikan dengan Badan Hukum Nomor 1324/BH/I tanggal 28 November tahun 1979 dan dengan UU perkoperasian.

Koperasi ini berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah ini adalah salah satu dari banyaknya koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam dan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

B. Visi dan Misi Koperasi

Adapun Visi dari Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) Provinsi DKI Jakarta yaitu menjadi koperasi yang bersinergi untuk meraih sukses. Dan adapun Misi dari Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) Provinsi DKI Jakarta, yaitu bahwa KPPD membantu dan mendorong karyawan dan karyawan di lingkungan dalam meningkatkan kesejahteraannya selain itu juga menjadi gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan dengan kebaikan manfaat yang banyak didalamnya.

C. Struktur Organisasi Koperasi



Gambar 1.1
Jumlah keanggotaan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2016

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota adalah perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota diselenggarakan oleh Pengurus yang dihadiri oleh Anggota, Pengawas, dan Pengurus. Kuorum Rapat Anggota diatur dalam Anggaran Dasar. Undangan kepada Anggota untuk menghadiri Rapat Anggota dikirim oleh Pengurus paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Anggota diselenggarakan. Undangan dilakukan dengan surat yang sekurang-kurangnya mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, dan acara Rapat Anggota, disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibahas dalam Rapat Anggota tersedia di kantor Koperasi.

Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan melalui musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam pemungutan suara setiap Anggota mempunyai satu hak suara. Hak suara pada Koperasi Sekunder diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah Anggota.

2. Pengawas Koperasi

Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Pengurus. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota. Persyaratan untuk dipilih menjadi Pengawas meliputi:

- a. tidak pernah menjadi Pengawas atau Pengurus suatu Koperasi atau komisaris atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan Koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit; dan
- b. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan lain untuk dapat dipilih menjadi Pengawas diatur dalam Anggaran Dasar.

Pengawas dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengawas sebagaimana dimaksud ditetapkan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota, kecuali yang bersangkutan menerima keputusan pemberhentian tersebut. Ketentuan mengenai tanggung jawab Pengawas atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 tidak mengurangi ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

3) Pengurus Koperasi

Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Koperasi untuk kepentingan dan tujuan Koperasi, serta mewakili Koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengurus dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengurus berdasarkan rapat anggota tersebut hanya dapat diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota. Keputusan pemberhentian tersebut mengakibatkan kedudukan sebagai Pengurus berakhir.

4) Manajer Koperasi

Peranan manajer adalah membuat rencana ke depan sesuai dengan ruang lingkup dan wewenangnya; mengelola sumberdaya secara efisien, memberikan perintah, bertindak sebagai pemimpin dan mampu melaksanakan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Seorang karyawan dapat mempunyai prestasi kerja yang baik, apabila mempunyai motivasi. Maka dari itu, tugas pimpinan perusahaan adalah memotivasi karyawannya agar mereka menggunakan seluruh potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Supaya manajer atau pimpinan perusahaan dapat memberikan pengarahan yang baik, pertama-tama ia harus mempunyai kemampuan untuk memimpin perusahaan dan harus pandai mengadakan komunikasi secara vertikal.

5) Bagian Pinjaman Dan Usaha

Bagian Pinjaman Dan Usaha dalam pelaksanaan usahanya melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, seperti membuka

peluang kepada anggota untuk mendapatkan pinjaman kepada koperasi dengan suku bunga yang bersaing. Adapun plafon pinjaman maksimal menapai Rp 100.000.000,- yang diberikan secara selektif dengan jangka waktu maksimal hingga 36 bulan. Bagi anggota baru yang menjadi anggota kurang dari 3 bulan hanya dapat melakukan pinjaman pertamanya sejumlah Rp 3.000.000,-. Besarnya jasa adalah 1,5%/bulan, dengan provisi dan administrasi pinjaman 0%.

I. Adapun anggota akan ditolak dalam pengajuan pinjamannya apabila:

- 1.1 Potongan TKD telah mencapai 40%
- 2.1 Potongan TKD telah mencapai 60% (darurat)
- 3.1 Angsuran pinjaman sebelumnya tidak lancer (masuk daftar pinjaman bermasalah) lebih dari tiga kali tidak terpotong
- 4.1 Persyaratan tidak lengkap
- 5.1 Tidak ada TKD

II. Adapun persyaratan seorang anggota ingin mengajukan pinjaman adalah:

- 1.1 Telah terdaftar secara resmi sebagai anggota
- 2.1 Telah tervalidasi potongan melalui bank dan dana sudah masuk ke rekening KPPD
- 3.1 Mengisi formulir pengajuan pinjaman dan disetujui/diketahui pengurus unit/atasan
- 4.1 Menyerahkan copy identitas dan buku bank 3 bulan terakhir. (asli disertakan)

Selain itu dalam usahanya KPPD Provinsi DKI Jakarta juga memfasilitasi anggotanya untuk dapat melakukan berbagai kegiatan transaksi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya seperti anggota dapat melakukan kredit kendaraan bermotor, barang elektronik serta rumah tangga, perumahan, sewa ruangan, kost, sampai dengan haji dan umroh. Pinjam yang dilakukan oleh anggota dapat menjadi asset berharga koperasi yang juga akan memperkokoh permodalannya secara tidak langsung.

D. Keanggotaan

Anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta merupakan pegawai negeri dari Pemerintah Daerah DKI dengan Mengisi Formulir dan Kuasa Potong TKD, Gaji dan Saldo, serta menyerahkan copy Identitas pribadi dan buku Bank yang digunakan untuk transaksi gaji dan TKD di Bank DKI, foto dan melunasi Simpanan Pokok Dan Wajib **Rp.450.000,-** tidak semua pegawai negeri pemerintah daerah DKI Jakarta terdaftar sebagai anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, untuk mendukung hal tersebut, koperasi mempunyai cara dengan memotong gaji atau tunjangan kinerja daerah pegawai pemerintah daerah DKI Jakarta untuk membayar simpanan wajib dan pembayaran utang anggota.

Keanggotaan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta pada perkembangan yang berfluktuatif. Peningkatan terjadi karena berbagai hal yang ditawarkan oleh pihak Koperasi memudahkan anggotanya, dan berkurangnya anggota Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta disebabkan karena adanya anggota yang pensiun, pindah tugas dan meninggal dunia serta adanya pemutihan anggota oleh koperasi, yaitu anggota yang sudah pensiun masih tercatat sebagai anggota pasif.



Grafik 1.1 Jumlah keanggotaan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung jawaban Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2016

Saat ini, KPPD DKI Jakarta memiliki jumlah anggota kurang lebih 10.349 anggota dengan 11 pengurus yang ada didalamnya. Fokus KPPD DKI Jakarta adalah terus meningkatkan sosialisasi mengenai perkoperasian kepada pegawai pemerintah yang ada di DKI Jakarta untuk nantinya banyak anggota-

anggota baru yang akan bergabung mengingat keuntungan yang akan banyak didapatkan bila menjadi anggota koperasi.

Komitmen KPPD DKI Jakarta untuk melayani anggota lebih baik adalah suatu keharusan dan tidak ada ruang pembatas dalam berbagai hal. KPPD DKI Jakarta memahami bahwa untuk mendapatkan komitmen ini dilakukan melalui anggota yang berkualitas. Kepada para anggotanya, KPPD DKI Jakarta juga memberikan pelatihan mengenai perkoperasian yang harapannya dengan dilakukannya sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan yang berkelanjutan para anggota akan perkoperasian itu sendiri.

E. Bidang Usaha Koperasi

Bidang usaha Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta merupakan kesinambungan dari usaha tahun sebelumnya tetap dipertahankan dan dikembangkan meliputi :

1. Simpan Pinjam

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa pinjaman dana/modal kerja yang dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif anggota. Pada simpan pinjam di Koperasi KPPD ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman uang ataupun melakukan simpanan. Partisipasi anggota dalam melakukan transaksi peminjaman menjadi penentu apresiasi yang akan diberikan koperasi.

Ditinjau dari sisi pemanfaatan pinjaman, berdasarkan catatan yang ada pemanfaatan pinjaman adalah selain untuk memenuhi kebutuhan primer (pokok) seperti : renovasi rumah, pendidikan, usaha, dan pengobatan juga untuk kebutuhan konsumtif.

2. Perdagangan atau Kredit

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Bidang kegiatan ini merupakan salah satu cerminan kegiatan koperasi selain kegiatan simpan pinjam. Oleh karena itu koperasi berupaya untuk meningkatkan pelayanan serta pendapatan usahanya. Upaya yang telah dilakukan koperasi adalah dengan melakukan penataan barang dan penataan ruangan agar lebih luas dan menarik, meningkatkan kualitas dan kuantitas jenis barang koperasi, petugas yang lebih *pro-aktif* didalam memberikan pelayanan kepada konsumen dengan adanya pembenahan kegiatan usaha ini pada akhirnya bisa meningkat dari tahun sebelumnya.

3. Persewaan dan Jasa.

Kegiatan pada bidang persewaan yang terdiri dari 5 bangunan rumah dan 1 unit toko/kios yang terdapat di belakang bangunan Koperasi KPPD jalan Jaksa no 25 Jakarta Pusat. Kontribusi pendapatannya dalam satu tahun mencapai 250 juta. Untuk

mengembangkan usaha ini kedepan, Koperasi KPPD melakukan perbaikan sarana dan prasana pada unit persewaan meliputi : penataan disekitar pintu masuk dengan *design* lebih menarik, mengubah instalasi listrik disetiap ruangan menjadi sistem pra bayar sehingga beban pemakaian listrik menjadi tanggungan penyewa/penghuni, pengelolaan secara professional

F. Sarana dan Prasarana

Jumlah Sarana dan Prasarana di KPPD terdapat berbagai unit sebagai berikut:

1. Satu gedung utama berisi 4 lantai di Jalan Jaksa No.25 Jakarta Pusat yang merupakan hak bangunan sendiri Koperasi KPPD.
2. Lima unit rumah kopeasi/tempat kost satu unit kios Jalan Jaksa No.25 Jakarta Pusat dengan status hak milik/serrtifikat atas nama KPPD.
3. Kendaraan mobil operasional Koperasi sebanyak 1 unit

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Bidang usaha di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta berupa sebuah bidang usaha yang berupa sebuah usaha meliputi : unit simpan pinjam, unit perdagangan dan unit persewaan dan jasa. Praktikan ditempatkan dibagian unit pinjaman pada Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Jaksa No 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat.

Dengan adanya unit simpan pinjam yang dilakukan saat ini memberikan harapan pada kegiatan simpan pinjam khususnya dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan omzet pendapatan di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.

Oleh karenanya unit usaha simpan pinjam yang dimiliki Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta menjadi primadona bagi para anggotanya. Pasalnya, dengan menjadi anggota akan mendapat fasilitas untuk meminjam uang ataupun barang. Dan menurut Praktikan hal itu yang berperan besar untuk menarik pegawai negeri sipil pemerintah daerah DKI Jakarta bergabung menjadi anggota koperasi dan berpartisipasi aktif. Bahkan hasil kegiatan unit simpan pinjam

berkontribusi besar mendukung berjalannya unit usaha yang dimiliki koperasi.

Selain memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya yang direkrut guna menjalankan operasional setiap unit usaha koperasi totalnya.

Dan tugas praktikan di bagian unit usaha pinjaman adalah sebagai berikut :

1. Mencatat aktifisasi anggota dalam pinjaman pada tahun 2016.
2. Memasukan aktifisasi anggota dalam form bentuk *softfile* pada perangkat sistem komputer.
3. Membantu anggota untuk melakukan peminjaman.
4. Membantu anggota untuk mengecek besaran angsuran dan lama utang.
5. Membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit usaha simpanan dan keanggotaan.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan ditempatkan dibagian pinjaman anggota. Praktikan ditugaskan selama 20 hari kerja untuk membantu pegawai koperasi dalam melayani anggota ketika melakukan proses pinjaman, disaat hari pertama praktikan melakukan adaptasi, komunikasi, bekerja sama, pendidikan dan pelatihan sebelum mampu

mengerjakan tugas dibidang pinjaman anggota, karena sebuah proses Adaptasi menurut Mustofa Fahmi adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah kelakuan seseorang agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungannya.

Definisi lain dari komunikasi menurut Carl I. Hovland adalah proses yang memungkinkan seorang (komunikator) menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain¹.

Praktikan pada saat hari pertama ditempatkan di unit pinjaman anggota diberikan tugas untuk membantu kinerja karyawan yaitu menghitung aktifisasi anggota dalam kegiatan pinjaman. Dalam pengerjaannya praktikan diberi arahan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengerjaannya. Dalam pengerjaan pencatatan anggota praktikan membutuhkan waktu yang cukup lama karena penghitungan aktifisasi yang praktikan hitungan anggota yang akan melakukan pelunasan utang dan peminjaman anggota. Selain itu, selama pengerjaan penghitungan aktifisasi praktikan juga mendapat tugas seperti membantu karyawan lain dalam menghitung besaran rasio tunjangan kinerja daerah anggota ketika ingin melakukan pinjaman. Perhitungan aktifisasi anggota dihitung dan ditulis dalam formulir yang telah disediakan oleh manajer unit pinjaman. Setelah semuanya sudah tercatat maka, praktikan menginputnya dalam form bentuk *softfile* pada perangkat sistem komputer.

¹DedyMulyana, *IlmuKomunikasiSuatuPengantar*. (Jakarta :Gava Media, 2005). Hal.62

Kemudian praktikan juga membantu anggota dalam melakukan peminjaman, yaitu membantu menjelaskan kembali dalam mekanisme pengisian form pinjaman, karena disaat praktikan memulai praktik dikoperasi mengeluarkan lembar form peminjaman yang baru, karena ada penambahan data pendukung lainnya. Praktikan juga membantu anggota untuk mengecek besaran angsuran dan lama pembayaran utang, sering kali anggota menanyakan besaran dan lamanya angsuran utang yang harus dibayar melalui telepon, dan praktikan menjelaskan secara rinci sebagai bentuk pelayanan optimal kepada anggota, serta dalam 20 hari kerja praktikan juga diminta untuk membantu kinerja karyawan lainnya yang ada di unit usaha simpanan dan keanggotaan, dimana praktikan mendapatkan ilmu baru untuk memanage keanggota koperasi.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan diantaranya, yaitu:

1. Minimnya fasilitas yang disediakan menjadi salah satu penghambat praktikan dalam menyelesaikan tugas misalnya koneksi internet yang sering lambat.

2. Praktikan diberikan pekerjaan yang sifatnya lama dalam penyelesaiannya, sedangkan dalam 20 hari kerja praktikan dituntut untuk mengetahui banyak hal tentang perkoperasian, sehingga membuat praktikan kurang dalam pengalaman bekerjanya.
3. Sistem aplikasi atau software koperasi yang rumit dan sering mengalami kendala jaringan, hal ini diakui juga oleh karyawan koperasi KPPD terkait sistem aplikasi yang masih belum sempurna.

2. Masalah yang dihadapi Unit Usaha Simpan Pinjam

Berikut adalah masalah yang dihadapi Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta dalam unit usaha simpan pinjam :

1. Sistem software dan jaringan yang kurang mendukung jalannya transaksi pinjaman dan kegiatan kerja, membuat praktikan harus kerja ekstra untuk menyelesaikan tugasnya,
2. Jika terjadi penunggakan atau pinjaman yang sudah jatuh tempo namun tidak dibayar-bayar mengakibatkan kredit macet sehingga perputaran uang Koperasi sedikit terganggu,
3. Kurang tegasnya Koperasi dalam menanggapi beberapa anggota yang memaksakan untuk melakukan pinjaman walaupun jumlah utang anggota yang bersangkutan masih besar,

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan

Kendala yang dihadapi Praktikan selama masa PKL, diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi minimnya fasilitas koneksi internet, praktikan membawa sebagian tugas untuk dikerjakan kembali di rumah. Hal ini menyebabkan praktikan menjadi tersendat dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Moekijat, “fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan”.

Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan akan bekerja lebih produktif. Menurut jurnal dengan adanya fasilitas kerja karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan.²

2. Waktu yang minim, dapat diatasi dengan manajemen waktu pengerjaan.
3. Karena Praktikan hanya diperbolehkan melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu kegiatan operasional. Maka dari itu praktikan

² Budiyono. 2008. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

berusaha untuk banyak bertanya tentang proses atau alur yang ada di unit koperasi tersebut kepada staff lain.

4. Sistem aplikasi atau *software* koperasi yang rumit dan sering mengalami kendala jaringan sehingga membuat praktikan harus lebih aktif untuk bertanya dan meminta bantuan kepada yang lebih ahli dalam masalah *software* aplikasi pinjaman.

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

Berbagai permasalahan yang dimiliki Koperasi mengharuskan untuk segera mungkin memperbaiki, agar pelayanan yang dilakukan mampu lebih memuaskan para anggota, menurut praktikan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Sistem *software* dan jaringan yang kurang mendukung, menjadikan koperasi harus menambah teknisi IT untuk melakukan perbaikan dan memperbaharui sistem *software* simpanan ataupun pinjaman, serta melakukan instalasi ulang terhadap jaringan internet.
2. Terjadinya kredit macet, dalam hal ini karyawan koperasi akan membuat kuitansi penagihan kemudian mendatangi peminjam dan menagih tunggaknya.
3. Ketegasan kepada anggota perlu dilakukan kepada anggota yang memaksakan melakukan peminjaman walaupun masih memiliki

beban utang yang besar, hal ini harus dilakukan untuk menjaga stabilitas arus keuangan koperasi.

E. Analisis Ekonomi terhadap Pelaksanaan PKL

1. Analisis SWOT Unit Simpan Pinjam

a. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan dari unit simpan pinjam adalah unit simpan pinjam memberikan layanan yang baik terhadap anggota yang menyimpan maupun meminjam. Semua anggota dapat menyimpan maupun meminjam uang sesuai dengan kebutuhan, selain itu, proses untuk meminjam juga mudah dan tidak terlalu menyulitkan.

b. *Weekness* (kelemahan)

Sistem yang masih sering mengalami *server down*, merupakan titik kelemahan dari unit simpan pinjam, karena hal tersebut mengakibatkan kelambanan dalam proses pencatatan.

c. *Oppourtunity* (peluang)

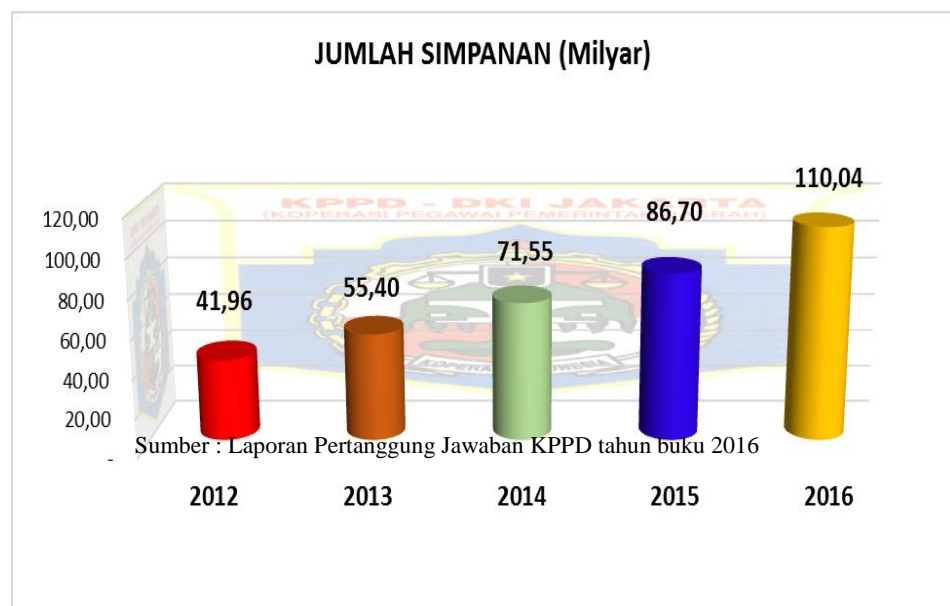
Peluang dari unit simpan pinjam adalah bahwa KPPD merupakan satu-satunya koperasi khusus pegawai pemerintah daerah yang memberikan kesempatan para anggota yaitu pegawai dapat melakukan simpan pinjam di unit simpan pinjam Koperasi pegawai pemerintah daerah KPPD.

d. *Treathment* (ancaman)

Sistem penarikan piutang dengan memotong rekening di tabungan anggota sering kali tidak dapat berhasil dipotong karena anggota telah menarik seluruhnya uang yang ada didalam rekening.

2. Analisis Perkembangan Jumlah Simpanan dan Pinjaman

Unit simpan pinjam merupakan unit yang cukup banyak memberikan pendapatan terhadap Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI. Pergerakan arus kasnya sangat diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatannya maupun pelaporannya. Berikut perkembangan jumlah simpanan tahun 2012 sampai 2016.



Grafik 1.2 Jumlah Simpanan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KPPD tahun buku 2016

Simpanan yang dilakukan oleh anggota Koperasi KPPD cenderung mengalami kenaikan. Terbukti pencapaian yang

dilakukan anggota dari tahun 2012 s/d 2016 mengalami kenaikan yang signifikan, pada tahun 2012 berada pada kisaran 41,96 miliar dan pada tahun 2016 berada pada kisaran 110,04 miliar, dapat disimpulkan bahwa dalam tempo 5 tahun koperasi KPPD tingkat partisipasi anggota untuk melakukan simpanan mengalami peningkatan sebesar 50% atau lebih dari 2 kali lipat simpanan dalam jangka waktu 5 tahun.

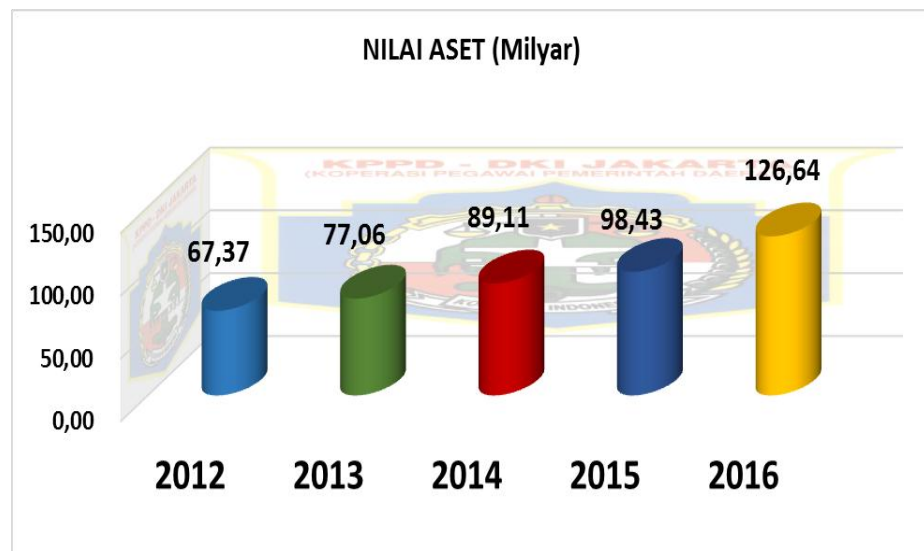


Grafik 1.3 Jumlah Simpanan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KPPD tahun buku 2016

Jasa peminjaman beberapa kali terjadi penurunan. Dan saat keputusan RAT jasa peminjaman menjadi 0,8 % dari 1 %. Hal itu membuat anggota merasa senang karena keringanan jasa yang harus dibayarkan. Terbukti pencapaian pendapatan tahun 2016

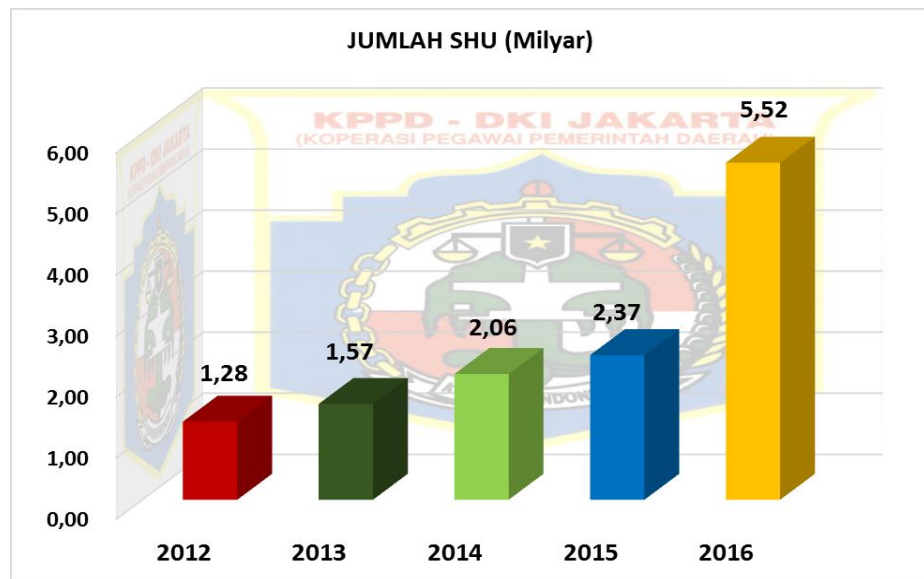
mencapai 79,33 miliar, Mengalami kenaikan sebesar 40% dari tahun 2015 sebesar 44,59 miliar.



Grafik 1.4 Jumlah Simpanan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KPPD tahun buku 2016

Data perkembangan yang sehat dari koperasi menjadikan koperasi KPPD memiliki nilai jual atau daya tarik yang lebih kepada anggota, terlihat jumlah nilai aset berdasarkan data 5 tahun terakhir mempunyai tren meningkat, dalam 5 tahun hampir meningkat sebesar 2 kali lipat, membuat posisi koperasi memiliki nilai tawar yang lebih.



Grafik 1.5 Jumlah Simpanan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah DKI Jakarta 2012 s/d 2016

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KPPD tahun buku 2016

Di KPPD DKI Jakarta, saat ini memiliki total SHU sebesar kurang lebih 5,5 Milyar dengan nilai asset sampai saat ini mencapai 126,5 Milyar. Anggota sediri merupakan lebih dari sekedar asset, mereka adalah sumber daya yang berharga. Ini mengapa KPPD DKI Jakarta selalu memperlakukan anggota-nya sebagai bagian keluarga besar. Sistem organisasi yang digunakan di KPPD DKI Jakarta adalah *modern-transparent*. KPPD DKI Jakarta percaya dengan prinsip nya satu hari mengajukan pinjaman satu hari cair adalah komitmen mereka kepada para anggota yang harus dilakukan pada setiap pelayanan pinjaman yang memang merupakan pelayanan yang paling banyak diminati oleh anggota.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PKL di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamatkan di Jalan Jaksa No 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat, praktikan menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja koperasi, khususnya Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamatkan di Jalan Jaksa No 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat,
2. Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai tata kelola Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, dalam menjalankan usahanya sampai dengan tata cara pelaporannya;
3. Praktikan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.
4. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam sebuah koperasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja dan perkembangan usaha koperasi tersebut, sehingga pemberian pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang sangat penting, wajib dan menjadi investasi aset bagi koperasi di masa yang akan datang.

5. Sistem atau prosedur pencatatan harus menjadi suatu perhatian bagi koperasi dalam menghasilkan sebuah data atau laporan yang dapat dipercaya dan akurat karena akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan dari data atau laporan tersebut, sehingga koperasi harus selalu memperbaiki prosedur atau sistem dalam pencatatan. Selain itu, pembuat data atau laporan tersebut juga harus memiliki sifat teliti karena ketelitian juga dibutuhkan dalam proses pembuatan data-data atau laporan-laporan koperasi.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta yang beralamatkan di Jalan Jaksa No 25 Kebon Sirih Jakarta Pusat, praktikan memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta, sebaiknya segera memperbaiki atau membuat suatu sistem software pencatatan atau pembukuan yang lebih baik dari sebelumnya agar dapat menunjang proses input perjalanan usaha Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah (KPPD) DKI Jakarta.
2. Diharapkan untuk Praktikan kegiatan PKL selanjutnya mampu bekerja lebih giat agar dapat lebih banyak menggali ilmu dan pengalaman dari tempat PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Nel. *“Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja”*,
Jurnal Ilmiah Manajmen & Bisnis, Vol.02.No.01. 2002.
- FE UNJ.*Pedoman Praktek Kerja Lapangan.* Jakarta: FE UniversitasNegeri
 Jakarta. 2008.
- Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Jakarta: Gava Media,
 2005.
- Noviansyah & Zunaidah. *“Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja
 Terhadap Kinerja Karyawan”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis
 Sriwijaya Vol.9 No.18.* 2011.
- Soepriharto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan.*
 Yogyakarta: BPFE UGM. 2001.
- <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi>

Lampiran 1 : Surat Permohonan izin PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4283/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

28 Juni 2016

Yth. **Manager Koperasi Kepegawaian DKI**

Jl. Jaksa NO 25 Kebon Sirih

Jakarta 10340

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (**Alamsyahdkk**) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Bulan Juli s.d. Agustus 2016
No. Telp/HP : **081228260424**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan





Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Dr. Syarifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 2 : Surat Penerimaan Izin PKL

		KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH DAERAH (KPPD) DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA Badan Hukum No. 1324/BH/I Tanggal 28 November 1979 Jl. Jaksa No. 25 Telp. (021) 31926945 Fax. (021) 31926221 JAKARTA 10340
Nomor	: TU/206/VII/2016	Jakarta, 20 Juli 2016
Lamp	:	
Perihal	: Jawaban Permohonan Izin Praktek Kerja	
Kepada Yth.		
Kepala Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan		
Universitas Negeri Jakarta.		
Up. Drs. Syaifullah		
di -		
J a k a r t a.		
Dengan Hormat,		
Menidakanjuti surat Saudara tertanggal 28 Juni 2016 Nomor 4283/UN39.12/KM/2016 hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap 2 (dua) orang Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Unija) dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah praktek kerja lapangan di KPPD DKI Jakarta dari bulan Juli s.d. Agustus 2016, adapun Mahasiswa yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :		
1. Nama	: Feri Ardiansyah	
Registrasi	: 8105132165	
Prodi	: Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	: Ekonomi	
2. Nama	: Alamsyah	
Registrasi	: 8105142674	
Prodi	: Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	: Ekonomi	
Berkaitan dengan hal tersebut diatas perlu kami sampaikan bahwa, kami Pengurus KPPD DKI Jakarta menyambut baik atas ditunjuknya KPPD DKI Jakarta menjadi mitra kerja lapangan dari mahasiswa tersebut guna melakukan pendalaman materi khususnya ilmu perkoperasian diinstansi kami .		
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.		
a.n. PENGURUS KOPERASI PEGWAI PEMERINTAH DAERAH		
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA		
 MANAGER SUMARNO, SE		

Lampiran 3 : Lembar Kegiatan Harian

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 11 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri kepada seluruh jajaran dan staff karyawan yang ada di KPPD Provinsi DKI Jakarta • Melakukan pendekatan dengan Pak Fahmi selaku kepala Bagian Pinjaman dan mengamati beliau apa – apa saja yang harus dilakukan pada Bagian Simpanan dan Keanggotaan 	Pak Fahmi
2.	Selasa, 12 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pengamatan dan sesekali pada saat kondisi sedikit lengang mulai mempraktikan secara langsung kegiatan yang biasa dilakukan pada Bagian pinjaman ini • Menjalin komunikasi kepada karyawan yang ada untuk lebih mengenal secara pribadi dan bagaimana di KPPD Provinsi DKI Jakarta itu sendiri 	Pak Fahmi
3.	Rabu, 13 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan pengamatan dan 	Pak Fahmi

		<p>sesekali pada saat kondisi sedikit lengang mulai mempraktikan secara langsung kegiatan yang biasa dilakukan pada Bagian pinjaman ini</p>	
4.	Kamis, 14 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan mengamati prosesi peminjaman yang dilakukan 	Pak Deni
5.	Jumat, 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan mengamati prosesi peminjaman yang dilakukan • Diberitahukan bagaimana cara melayani anggota melalui sambungan telephone 	Pak Deni
6.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan lebih dalam bagaimana cara melayani anggota yang ingin melakukan pengambilan simpanan 	Pak Deni
7.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktik secara langsung dengan melayani secara langsung anggota yang ingin melakukan pinjaman 	Pak Fahmi
8.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membersamai manager koperasi ke kemenristekdikti untuk mekakukan presentasi mengenai perkembangan 	Pak Soemarno

		koperasi	
9.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota 	Pak Deni
10.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota 	Pak Deni
11.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota 	Pak Deni
12.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota 	Pak Deni
13.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan penjelasan mengenai perkoperasian di Koperasi KPPD 	Pak Soemarno
14.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota 	Pak Fahmi

15.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Membantu penginputan jumlah anggota baru 	Pak Fahmi
16.	Senin, 1 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Membantu penginputan jumlah anggota baru 	Pak Fahmi
17.	Selasa, 2 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Melakukan observasi terhadap bidang simpanan dan keanggotaan 	Pak Prapto
18.	Rabu, 3 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Melakukan observasi terhadap bidang keuangan 	Pak Hardiyan
19.	Kamis, 4 agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam 	Pak Fahmi

	2016	<p>melakukan pinjaman anggota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Melakukan observasi terhadap bidang usaha koperasi 	
20.	Jumat, 5 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani anggota dalam melakukan pinjaman anggota • Melakukan pengecekan terhadap jumlah utang anggota • Rapat evaluasi bulanan koperasi 	Pak Soemarno

Lampiran 4 : Lembar Absensi PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Raya Gunung Mela, Jakarta 13220
Telepon (021) 4713237 / 4706285, Fax (021) 4706285
Email: www.unj.ac.id/fk

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
.....SKS

Nama : FERI ARDIANSYAH
No. Registrasi : G10132165
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Tempat Praktik : KOPERASI KPPD DKI
Alamat Praktik/Telp : JL. JAKSA NO 25 JAKPUS

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 1 Agustus 2016	1	
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	2	
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	3	
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	4	
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	5	
6.		6	
7.		7	
8.		8	
9.		9	
10.		10	
11.		11	
12.		12	
13.		13	
14.		14	
15.		15	

5 Agustus 2016

Capretan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan menandatangani cap Instansi/Perusahaan

KOPERASI PERANAL PEKERJAAN
PENGANTAR DAERAH
ON JAKART

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Raya Gunung Mela, Jakarta 13220
Telepon (021) 4713237 / 4706285, Fax (021) 4706285
Email: www.unj.ac.id/fk

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
.....SKS

Nama : FERI ARDIANSYAH
No. Registrasi : G10132165
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Tempat Praktik : KOPERASI KPPD DKI
Alamat Praktik/Telp : JL. JAKSA NO 25 JAKPUS


NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11 Juli 2016	1	
2.	Selasa, 12 Juli 2016	2	
3.	Rabu, 13 Juli 2016	3	
4.	Kamis, 14 Juli 2016	4	
5.	Jumat, 15 Juli 2016	5	
6.	Senin, 18 Juli 2016	6	
7.	Selasa, 19 Juli 2016	7	
8.	Rabu, 20 Juli 2016	8	
9.	Kamis, 21 Juli 2016	9	
10.	Jumat, 22 Juli 2016	10	
11.	Senin, 25 Juli 2016	11	
12.	Selasa, 26 Juli 2016	12	
13.	Rabu, 27 Juli 2016	13	
14.	Kamis, 28 Juli 2016	14	
15.	Jumat, 29 Juli 2016	15	

5 Agustus 2016


Capretan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan menandatangani cap Instansi/Perusahaan

KOPERASI PERANAL PEKERJAAN
PENGANTAR DAERAH
ON JAKART

Lampiran 5 : Lembar Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe

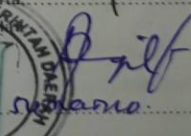



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS

Nama : FERI ARDIANSYAH
 No.Registrasi : 0105132165
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
 Tempat Praktik : KOPERASI KPPD DKI
 Alamat Praktik/Telp : UL. JAKSA NO 25 JAREPUS

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
1	Kehadiran	<u>99</u>	1. Keterangan Penilaian :		
2	Kedisiplinan	<u>99</u>	Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik		
3	Sikap dan Kepribadian	<u>95</u>	70-79 B Baik		
4	Kemampuan Dasar	<u>85</u>	60-69 C Cukup		
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>	55-59 D Kurang		
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>90</u>	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif		
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>99</u>	Nilai Rata-rata :		
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>90</u>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\frac{942}{10} = 94,2$ 10 (sepuluh) </div>		
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>95</u>	Nilai Akhir :		
10	Hasil Pekerjaan	<u>100</u>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Angka bulat</td> <td style="width: 50%;">huruf</td> </tr> </table>	Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf				
Jumlah		<u>942</u>			


5 Agustus 2016






Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Pembimbing


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Puncak Mas, Jakarta 12209
 Telpom (021) 4272274/706283, Fax: (021) 4796283
 E-mail: www.unj.ac.id


 021 4272274/706283
 021 4796283

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Feri Andarungga
 2. No. Registrasi : 010132105
 3. Program Studi : Ekonomi
 4. Dosen Pembimbing : Levi Hanita
 NIP. 19401062019042002

5. Judul PKL : Laporan Praktek Kerja Lapangan
Pada Unit Simulasi Pungutan Ekspansi
Kepulauan Kepulauan Riau (KPR)
dan penerbitan di jember prout

NO	TGL BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	7 Desember 2017	Temuan penelitian, teori, dan bidang	perbaiki temuan penelitian	(HMS)
2	30 November 2017	Feasibility		(HMS)
3		paradoksal bidang Feasibility		(HMS)
4	7 Desember 2017	Paradoksal Teori	perbaikan dan parafrase teori	(HMS)
5				(HMS)
6	11 Desember 2017	Persiapan sidang	persiapan v/ sidang	(HMS)
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

(HMS)

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan diandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 7 : Dokumentasi



